

# **SKRIPSI**

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH USAHA BUDIDAYA NANAS (Study Kasus Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh :

**REZA GITA DWIYANTI**  
**1704040154**



**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Jurusan : Ekonomi Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1443 H / 2023 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT  
DALAM MEMILIH USAHA BUDIDAYA NANAS (Study Kasus Di Desa  
Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :  
REZA GITA DWIYANTI  
1704040154

Pembimbing I : Selvia Nuriasari, M.E.I  
Pembimbing II : Era Yudistira, M.Ak

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

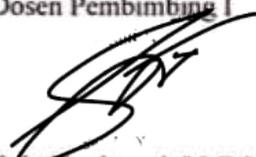
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka sidang skripsi yang disusun oleh:

Nama : REZA GITA DWIYANTI  
NPM : 1704040154  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH USAHA BUDIDAYA NANAS (STUDY KASUS DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

  
**Selva Nuriyanti, M.E.I**  
NIP. 198108282009122003

Metro, Januari 2023  
Dosen Pembimbing II

  
**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP.199010032015032010

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH USAHA BUDIDAYA NANAS (STUDY KASUS DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Nama : REZA GITA DWIYANTI

NPM : 1704040154

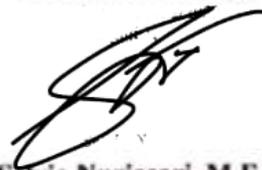
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I



Selvia Nuriasari, M.E.I  
NIP. 198108282009122003

Metro, Januari 2023  
Dosen Pembimbing II



Era Yudistira, M.Ak  
NIP.199010032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2371 / In. 28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2023

Skripsi dengan Judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH USAHA BUDIDAYA NANAS (Study Kasus di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)**, disusun oleh: **Reza Gita Dwiyantri, NPM: 1704040154, Jurusan: Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: **Rabu/14 Juni 2023**.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Era Yudistira, M.Ak

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H**  
NIP. 19720611199803 2 001

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH USAHA BUDIDAYA NANAS (Study Kasus Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)**

**OLEH :**

**REZA GITA DWIYANTI**

Persaingan mencari kerja semakin kompetitif di era globalisasi ini. Dari tahun-ketahun selalu terjadi peningkatan jumlah pencari kerja. Dengan demikian banyak masyarakat yang berwirausaha melalui segala bidang. Salah satunya usahanya dapat berasal dari sektor pertanian. Sektor ini berpotensi dapat dikembangkan, hal ini dilihat dari kekayaan alam yang berlimpah. Sektor pertanian ini yakni Subsektor hortikultura yang meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Salah satu buah-buahan yang dapat dijadikan usaha adalah menanam buah nanas. Seperti halnya masyarakat yang ada di Desa Astomulyo. Masyarakat desa tersebut berwirausaha dengan menanam tanaman nanas di area lahan kosong yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat masyarakat Dalam Memilih Usaha Budidaya Nanas (Study Kasus Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau kondisi yang bersifat fakta.

Setelah melalui tahap pengumpulan dan analisis data temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: bahwa terdapat tiga faktor minat berwirausaha masyarakat yakni faktor pribadi, faktor sosiologikal dan faktor lingkungan. Di dalam ketiga faktor ini yang lebih dominan adalah faktor pribadi karena para petani memilih menanam nanas karena keinginan pribadi dengan alasan penghasilan yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan tanaman yang lainnya. Dalam penumbuhan minat usaha yang timbul dari diri seseorang bukan semata-mata timbul dari dalam diri melainkan didukung dengan adanya pengalaman yang di dapat dan pendidikan yang telah dilakukan. Rasa senang yang timbul dari dalam diri akan menimbulkan minat seseorang untuk melakukan usaha. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah pendapatan masyarakat, baik digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, biaya anak sekolah, biaya tidak terduga, dan biaya lainnya

**Kata kunci : Minat Masyarakat, Wirausaha**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Gita Dwiyanti

NPM : 1704040154

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Januari 2023  
Peneliti,



**Reza Gita Dwiyanti**  
**NPM. 1704040154**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”*

*(QS. Al-Baqarah : 153)*

## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Bunda Suwanti dan Bapak Untung Susanto yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada hentinya sehingga menjadikan saya wanita yang mandiri dan insya Allah dapat membanggakan kalian.
2. Kakak saya Joko Aprianto yang senantiasa memberikan semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan kakaknya.
3. Keluarga Besar Civitas Akademika IAIN Metro yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk peneliti. Khususnya pada Dosen Pembimbing Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I dan Ibu Era Yudistira, M.Ak. yang telah membantu berupa arahan, petunjuk dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini. Uci, Qurrota, Hayinun, Diah, Indah dan keluarga besar ESY D. Tanpa semangat dan dukungan kalian semua tidak akan mungkin sampai di sini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

## KATA PENGANTAR

*AssalamualaikumWr. Wb*

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Usaha Budidaya Nanas (Study Kasus Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)” sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Penulisan ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya hingga setulus-tulusnya. Tanpa mengecilkan arti bantuan dan partisipasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, peneliti mengucapkan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Dr. Siti Nurjanah, M,Ag., M.H, selaku Rektor IAIN Metro.
2. BapakDr. Hj. Siti Zulaikha, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
5. IbuEra Yudistira, M.Ak selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.

6. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Metro, 22 Juli 2022  
Peneliti,



**REZA GITADWIYANTI**  
NPM.1704040154

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Peneliti .....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Penelitian Relevan .....	13

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Usaha Budidaya Nanas .....	16
1. Usaha .....	16
2. Budidaya Nanas .....	18
B. Minat Berwirausaha.....	20
1. Definisi Minat Berwirausaha .....	20
2. Tujuan Berwirausaha .....	21

3. Motif-Motif Berwirausaha .....	22
4. Prinsip Berwirausaha dalam Islam .....	24
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	32
B. Sumber Data .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	35
D. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dan Potensi Desa dalam Membudidayakan Nanas.....	40
B. Petani Budidaya Nanas Desa Astomulyo .....	42
C. Hasil Penelitian .....	46
D. Pembahasan.....	53

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Produksi Buah Nanas di Provinsi Lampung Tahun 2017-2020.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Desa Astomulyo Januari 2022.....	4
Tabel 1.3 Penduduk Desa Astomulyo Berdasarkan Mata Pencaharian .....	4
Tabel 3.1 Petani Nanas Desa Astomulyo Kecamatan Punggur .....	30
Tabel 4.1 Profil Petani Nanas Desa Astomulyo.....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Bimbingan
2. Surat Pra-Survey
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Formulir Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Alat Pengumpulan Data
9. Outline
10. Foto-Foto Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan juga terbatas. Dari tahun ketahun selalu terjadi peningkatan jumlah pencari kerja. Namun, lapangan kerja tidak cukup untuk menampung jumlah pencari kerja, hal ini menyebabkan terjadinya pengangguran. Untuk menanggulangnya, masyarakat dituntut untuk tidak mengandalkan pekerja dari orang lain, namun menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.<sup>1</sup> Selain itu, masyarakat harus menentukan pilihan terlebih dahulu terkait pekerjaan apa yang harus mereka ciptakan agar tepat sasaran sesuai kondisi lingkungan sekitar. Aktivitas tersebut yaitu pemilihan usaha yang akan dilakukan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.

Berkembangnya usaha yang dimiliki oleh manusia, tidak mungkin tanpa adanya peran dari wirausaha. Wirausaha juga sangat penting dan strategis dalam memicu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.<sup>2</sup> Kewirausahaan semakin disadari sebagai rangkaian pertumbuhan ekonomi, produktifitas, inovasi, dan tersedianya lapangan kerja, dan secara

---

<sup>1</sup> Sehani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Memilih Berwirausaha (Studi Kasus Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Tampan-Pekanbaru)", *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender* 9, No. 2, (2010): 2

<sup>2</sup>*Ibid.*, 2

luas diterima sebagai aspek kunci dari dinamisme ekonomi.<sup>3</sup> Usaha yang dapat dikembangkan masyarakat dapat berasal dari sektor pertanian.

Sektor pertanian merupakan sektor yang potensinya dapat dikembangkan, hal ini dilihat dari kekayaan alam yang berlimpah. Pertanian juga berkontribusi nyata dalam menyediakan bahan baku industri, bio-energi, penyerapan tenaga kerja dan menjaga kelestarian lingkungan.<sup>4</sup> Salah satu subsektor dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi cukup tinggi adalah subsektor hortikultura. Subsektor hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.<sup>5</sup> Salah satu buah-buahan yang dapat dijadikan usaha yakni menanam buah nanas.

Nanas merupakan salah satu komoditas unggulan yang berpotensi cukup besar untuk dikembangkan. Keberagaman jenis varietas nanas membuat tanaman dapat dibedakan menjadi beberapa varietas seperti nanas madu, nanas rintit, nanas landuk dan lainnya. Tanaman nanas biasanya berbuah dalam satu kali tanam pertahunnya. Sehingga tanaman ini termasuk dalam kategori tanam tahunan.<sup>6</sup> Perkembangan buah nanas sangat pesat sekali di provinsi

---

<sup>3</sup> Aam Bastaman Dan Riffa Juffiasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Bagi Wanita Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia DKI Jakarta)", *Prosiding Seminar Nasional UNS SME's Summit and Awards*, 2015, 265

<sup>4</sup> Reby Febriani, dkk. "Persepsi dan minat petani nanas terhadap usaha agroindustri nanas di desa kualu nanas kecamatan tambang kabupaten Kampar". *Jurnal Departemen Agribisnis* 1, No. 2, (2014): 2

<sup>5</sup> Helen Valentina. "Strategi Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah". UIN Raden Intan Lampung, 2018, 5

<sup>6</sup> Vina Rosmiyati, "Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang)", IAIN Purwokerto, 2019, 2

Lampung, hingga produksi tanaman buah nanas ini mencapai ribuan ton yang dihasilkan tiap tahunnya.<sup>7</sup>hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Produksi Buah Nanas di Provinsi Lampung Tahun 2017-2020

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah/Ton</b>
2017	633.095
2018	622.881
2019	699.243
2020	662.588

*Sumber : BPS Provinsi Lampung 2017-2020*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil panen buah nanas dari tahun 2017 hingga 2020 rata-rata mencapai kurang lebih 654.451 ton/tahun. Walaupun tiap tahun terjadi kenaikan dan penurunan tetapi hasil panen masih tetap stabil pada angka 600.000 sekian. Hal ini karena mayoritas buah nanas di Provinsi Lampung produksinya lebih banyak dibandingkan buah-buahan yang lain. Dengan banyaknya jumlah hasil panen buah nanas di provinsi Lampung, terdapat kabupaten yang memasok hasil panen terbanyak yaitu Kabupaten Lampung Tengah.

Desa Astomulyo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Desa ini memiliki lahan kurang lebih 3050 Ha. Jumlah penduduk yang ada di Desa Astomulyo yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

---

<sup>7</sup> Website *bps.go.id* “Produk tanaman Buah-Buahan Tahun 2017-2020 Provinsi Lampung - Badan Pusat Statistik” Diakses Pada Jumat, 4 Februari 2022, Pukul 12.39 WIB

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Desa Astomulyo Januari 2022

Bulan	Jumlah Masyarakat Desa Astomulyo
Januari	6946 orang

Sumber : *Kepegawaian Arsip Kantor Desa Astomulyo*

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah penduduk desa Astomulyo yaitu 6946 orang, yang masing-masing dibedakan oleh usia yaitu dari usia 0 tahun sampai 56 tahun ke atas. Selain itu, tentunya jumlah penduduk tersebut memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda yaitu diantaranya PNS, buruh/swasta, wirausaha, petani, peternak dan lainnya.<sup>8</sup>

Menurut pra survey yang dilakukan peneliti, bahwa masyarakat desa Astomulyo mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini terjadi karena di Desa astomulyo terdapat banyak lahan kosong yang belum difungsikan. Maka masyarakat memanfaatkan lahan mereka untuk bercocok tanam. Berikut jumlah masyarakat sesuai mata pencaharian masing-masing.<sup>9</sup>

Tabel 1.3 Penduduk Desa Astomulyo Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	2.575 Orang
Buruh	81 Orang
Buruh / Swasta	10 Orang
Pegawai Negeri	53 Orang
Pedagang	50 Orang
Peternak	20 Orang
Montir	6 Orang

<sup>8</sup> Sri Widayat, Kepala Desa Astomulyo, Dokumentasi Pada Selasa, 15 Februari 2022, Pukul 09.10 WIB

<sup>9</sup> Suparno, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara Pada Rabu, 16 Februari 2022, Pukul 10.40 WIB

Dokter	1 Orang
Guru	51 Orang
Bidan	5 Orang
Perawat	1 Orang
Sopir	15 Orang

Sumber : *Kepegawaian Arsip Kantor Desa Astomulyo*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan mata pencaharian penduduk, desa Astomulyo mayoritas bekerja sebagai petani yang berjumlah 2575 orang.

Menurut bapak Edi Kurniawan, petani di Desa Astomulyo beragam jenisnya, diantaranya petani padi, petani sayuran, dan petani nanas. Dari petani yang berjumlah 2575 orang yang ada di Desa Astomulyo mayoritas 80% masyarakat memilih sebaga petani nanas. Artinya 2060 orang bermata pencaharian sebagai petani nanas. Selain itu, banyak juga yang beralih dari petani padi menjadi petani nanas, dan yang tadinya petani sayuran mereka mengalihfungsikan lahan menjadi lahan budidaya nanas.<sup>10</sup>

Masyarakat Desa Astomulyo, awalnya bermata pencaharian sebagai petani padi. Bertani padi memiliki banyak sekali kendala yang dialami masyarakat sekitar diantaranya yaitu rendahnya produktivitas, gangguan hama penyakit, kekeringan, kekurangan varietas unggul yang berpotensi hasil tinggi. Hal ini memang tanaman padi kurang cocok di tanam

---

<sup>10</sup> Edi Kurniawan, Bayan Desa Astomulyo, wawancara Pada Selasa, 15 Februari 2022, Pukul 09.37 WIB

di Desa Astomulyo karena iklim cuaca yang tidak mendukung dan mengakibatkan kurangnya air untuk bahan irigasi lahan.<sup>11</sup>

Beberapa petani memutuskan untuk beralih komoditas. Mereka mengalihfungsikan lahan persawahan menjadi lahan untuk budidaya nanas, budidaya ini tergolong lebih menguntungkan. Selain karena iklim cuaca, budidaya nanas sangat mudah dalam perawatannya. Dalam budidaya nanas ini masyarakat harus menyiapkan modal untuk budidaya, modal tersebut diantaranya peralatan yang digunakan seperti pengadaan bibit tanaman nanas, pompa air, cangkul, gunting, keranjang panen nanas, gerobak dorong, sekop, timba, selang air, golok dan sabit dan lainnnnya. Dalam melakukan penanaman nanas diperlukan modal/biaya untuk membeli bibit pohon nanas yaitu sekitar 2 juta sampai 5 juta tergantung luas tanah yang akan ditanami pohon nanas dan untuk pupuk berkisar antara 150 ribu sampai 200 ribu per kantong.

Berikut beberapa tahapan budidaya buah nanas yang dilakukan masyarakat desa Astomulyo antara lain :

1. Pengolahan tanah

Pengolahan tanah dimulai dari pembersihan lahan sampai dengan pembuatan bedengan. Lahan dibersihkan dari pohon-pohon liar dan batu-batuan, kemudian tanah dicangkul/dibajak dengan traktor sedalam 30-40 cm hingga gembur, biarkan tanah menjadi kering minimal selama 15 hari supaya tanah lebih matang dan siap ditanami. Selanjut lahan di cangkul membentuk paritan dengan ukuran 25 cm dengan kedalaman 15 cm - 20

---

<sup>11</sup> Puji Triono, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara Pada Rabu, 16 Februari 2022, Pukul 10.50 WIB

cm guna mendapat derajat keasaman yang optimum dilakukan pengapuran tanah.<sup>12</sup>

## 2. Pembibitan

Bibit nanas paling mudah dikembangkan dengan cara vegetatif, yaitu dengan mahkota buah dan stek batang. Kualitas bibit yang baik wajib berasal dari tanaman yang pertumbuhannya normal, sehat dan terhindar dari hama dan penyakit. Bibit nanas yang di ambil dari mahkota nanas sebaiknya di diamkan 2 -3 hari terlebih dahulu sebelum di tanam hal ini berfungsi agar bekas potongan bisa tertutup dengan halus sehingga perakaran semakin lebih cepat.<sup>13</sup>

## 3. Penanaman bibit

Bibit yang telah kita peroleh selanjutnya kita tanam di lahan yang sudah kita siapkan dengan caramelatakan bibit di paritan kemudian ditimbun dengan tanah yang ada disebelahnya dengan jarak tanam 20 cm x 20 cm dalam barisan dan 1 m antar barisan.

## 4. Pemeliharaan

### a. Penyulaman

Penyulaman dilakukan terhadap bibit yang tidak tumbuh atau mati.

Bibit yang mati tersebut kita ganti dengan bibit baru. Sehingga perlu adanya stok bibit cadangan.

---

<sup>12</sup>Sri Widayat, Kepala Desa Astomulyo, Dokumentasi Pada Selasa, 15 Februari 2022, Pukul 09.50 WIB

<sup>13</sup>Suwarno, RT Desa Astomulyo, Dokumentasi Pada Selasa, 15 Februari 2022, Pukul 09.30 WIB

b. Pemupukan

Pemupukan dilakukan pada tanaman yang sudah berumur 2 - 3 bulan kemudian diulang setiap 4 bulan sekali. Pupuk yang digunakan adalah pupuk NPK dengan dosis kurang lebih 300 kg per hektar. Cara pemberian pupuk yaitu dengan dibenamkan/dimasukkan ke dalam lubang sedalam 10- 15 cm diantara barisan tanaman nanas, kemudian tutup dengan tanah.

c. Penyiraman

Penyiraman dilakukan 1-2 kali dalam seminggu atau tergantung kondisi cuaca. Tanah yang terlalukering bisa menyebabkan pertumbuhan nanas kerdil dan buahnya kecil-kecil. Waktu penyiraman yang terbaik adalah sore dan pagi hari.

d. Pemanenan

Panen buah nanas dilakukan setelah nanas berusia 18 - 24 bulan, tergantung dari jenis bibit yang dipakai. Bibit yang berasal dari mahkota bunga dipanen pada umur 24 bulan sementara tanaman yang berasal dari tunas batang dipanen setelah umur 18 bulan. Adapun ciri-ciri buah nanas yang siap dipanen adalah mahkota buah terbuka, tangkai ubah mengkerut Mata buah lebih mendatar, besar

dan bentuknya bulat, warna bagian dasar buah kuning, timbul bau nanas yang harum dan khas.<sup>14</sup>

Teknik memetik buah nanas adalah dengan memotong pangkal tangkai buah secara mendatar/miring dengan pisau tajam dan steril. Pemanenan dilakukan dengan cara hati-hati supaya tak rusak atau memar. Setelah itu nanas dikumpulkan di tempat pemeraman. Selanjutnya kegiatan pengemasan dimulai dengan mengeluarkan buah nanas dari tempat pemeraman, lalu dipilih (sortasi) berdasarkan tingkat kerusakannya agar seragam. Kemudian buah nanas dibungkus dengan kertas pembungkus lalu dikemas dalam keranjang bambu atau peti kayu atau dos karton bergelombang. Ukuran wadah pengemasan 60 x 30 x 30 cm yang diberi lubang ventilasi. Proses pengangkutan dimulai dengan memasukkan peti kemas secara teratur pada alat pengangkutan, buah nanas diangkat dan dipasarkan ke tempat pemasaran atau tempat pengepulan nanas.

Hasil dari penjualan nanas termasuk menjanjikan, hasilnya banyak dan memuaskan. Untuk masa panen nanas yakni 1 tahun sekali, dan untuk pohon nanas sendiri minimal dapat di panen dalam 3 kali atau dapat dikatakan 3 tahun panen, setelah itu pohon dibongkar dan di tanami dengan pohon nanas baru agar hasil selanjutnya maksimal.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Edi Kurniawan, Bayan Desa Astomulyo, Dokumentasi Pada Selasa, 15 Februari 2022, Pukul 10.10 WIB

<sup>15</sup>Kamaludin, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara Pada Rabu, 16 Februari 2022, Pukul 11.19 WIB

Adapun kendala yang dihadapi masyarakat desa Astomulyo dalam budidaya nanas ini adalah masa panen nanas yang memiliki kurun waktu

yang cukup lama yaitu setahun sekali. Oleh sebab itu mengakibatkan persediaan buah nanas yang dihasilkan bersifat musiman atau tidak selalu ada ketika ada permintaan yang mendadak. Adapun rantai pemasaran yang terlalu panjang karena petani tidak bisa langsung menjual ke produsen pengolah nanas tetapi harus melewati pengepul kemudian berantai hingga ke produsen pengolah nanas menjadi barang yang beragam seperti selai nanas dan lainnya sehingga mengakibatkan harga buah nanas yang berasal dari petani menjadi murah /kg .

Untuk menanggulangi kendala tersebut sebagian masyarakat membuat usaha sampingan atau usaha lain seperti menanam jagung, selain itu menanam singkong, berwirausaha, atau bahkan bekerja sebagai buruh tani. Demikian dilakukan tidak lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil panen nanas dapat mencapai 60 ton/Ha tiap tahun. Pendapatan ini dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan dalam skala besar.<sup>16</sup>

Tidak heran jika Desa Astomulyo juga merupakan salah satu desa yang dijadikan sebagai sentra nanas di Kecamatan Punggur. Tahun 2013 hingga tahun 2017, produksi nanas di Desa Astomulyo mengalami fluktuasi. Meskipun demikian, rata-rata produksi nanas per tahunnya paling tinggi sebesar 12.654 ton/tahun dibandingkan dengan desa yang lainnya. Hal

---

<sup>16</sup> Suwarno, RT Desa Astomulyo, Wawancara Pada Selasa, 15 Februari 2022, Pukul 9.11 WIB

tersebut karena banyaknya minat permintaan nanas segar cukup tinggi baik wilayah lokal maupun luar daerah.<sup>17</sup>

Selain itu, Kecamatan Punggur juga dikenal dengan sentraproduksi nanas dengan jumlah produksiberfluktuasi pada tahun 2015 hingga tahun 2017. Pada tahun 2017, produksi nanas di Kecamatan Punggur menempati urutan kedua yaitu mencapai 159.312 kuintal setelah Kecamatan Terbanggi Besar, meskipun berdasarkan rata-rata produksi per tahunnya Kecamatan Punggur beradapada urutan pertama dalam produksi nanas, yaitusebesar 4.743.629 kuintal/tahun.<sup>18</sup>

Fokus penelitian ini lebih mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih usaha budidaya nanas di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, sebab usahaini berpotensi memperoleh penghasilan dan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

Fenomena di atas adalah fenomena yang terdapat pada minat masyarakat Desa Astomulyo dalam milih usahadengan memanfaatkan kondisi lingkungan yang ada yakni budidaya buah nanas. Tentunya terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat. Faktor-faktor tersebut nantinya akan menjadi acuan masyarakat setempat dalam memecahkan masalah yang timbul dalam menjalankan usaha baru yang digelutinya.

---

<sup>17</sup> Ferentia Aurora, "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Nanas Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah", *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 8, No. 1, (2020): 64

<sup>18</sup> Zulkarnain, dkk, "Efisiensi Pemasaran Nanas Dengan Berbagai Grade Nanas Di Kabupaten Lampung Tengah", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa*. 17, No. 2, (2020): 71

Melihat beberapa informasi yang didapatkan, penulis terdorong melakukan penelitian yang membahas terkait **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH USAHA BUDIDAYA NANAS (Study Kasus Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Pada penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah faktor-faktor penyebab masyarakat menjadi petani nanas di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih usaha budidaya nanas.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara teoritis**

Penelitian ini bisa memberi dukungan berupa ide, gagasan dan pendapat bagi perkembangan ilmu ekonomi terkait minat masyarakat memilih budidaya nanas, dan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **b. Secara praktis**

Dapat memberikan manfaat kepada petani desa Astomulyo dan memperluas pengetahuan mengenai wirausaha budidaya nanas serta pengetahuan faktor-faktor penyebab masyarakat desa Astomulyo dari petani padi beralih menjadi petani nanas.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian sebelumnya dapat menjadi rujukan penulis ketika penelitian dilaksanakan yang kemudian peneliti dapat memperluas materi yang dipakai dalam menganalisis penelitiannya. Penulis tidak memperoleh penelitian dengan judul yang sama dalam penelitian sebelumnya. Berikut adalah penelitian sebelumnya berupa beberapa jurnal mengenai penelitian yang dilakukan penulis.

1. Nama peneliti Reby Febriani dengan kategori jurnal Agribisnis. Judul peneliti yakni “Persepsi dan Minat Petani Nanas Terhadap Usaha Agroindustri Nanas di Desa Kualu Nanas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Hasilnya adalah bahwa persepsi petani nanas terhadap agroindustri nanas termasuk kategori baik dengan skor 4,05. Minat petani nanas terhadap nanas agroindustri cukup tinggi dengan skor 3,31. Hubungan antara persepsi dan minat petani nanas dengan korelasi rank spearman menunjukkan hubungan positif dan signifikan pada taraf 0,01 dengan nilai koefisien korelasi 0,477. Artinya semakin baik persepsi petani nanas terhadap agroindustri nanas, maka semakin baik pula minat petani nanas terhadap agroindustri nanas, dan sebaliknya semakin buruk pula

persepsi yang buruk terhadap minat.<sup>19</sup> Persamaan adalah sama-sama meneliti objek buah nanas. Perbedaannya ialah penelitian ini berfokus pada persepsi dan minat petani, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada minat berwirausaha masyarakat.

2. Nama peneliti Hellen Valentina adalah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Judul penelitian yakni “Strategi Kelompok Tani Nanas dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”. Hasilnya adalah strategi atau cara yang dilakukan oleh kelompok tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Astomulyo, yaitu dengan cara meningkatkan hasil produksi, mengolah hasil produksi dan melakukan penguatan modal.<sup>20</sup> Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Perbedaannya ialah penelitian ini berfokus pada strategi kelompok tani nanas sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengambilan keputusan masyarakat memilih usaha menanam nanas.
3. Nama peneliti Aam Bastaman Dan Riffa Juffiasari dengan kategori jurnal *Prosiding Seminar Nasional UNS SME's Summit and Awards*. Judul penelitian yakni “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Bagi Wanita Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia DKI Jakarta)”. Hasilnya adalah keputusan untuk menjadi wirausahawan wanita didorong oleh beberapa faktor internal

---

<sup>19</sup>Reby Febriani, dkk., 1

<sup>20</sup>Hellen Valentina., 3

(individual), seperti: minat yang didukung kecakapan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah dukungan suami/keluarga, permodalan, lingkungan/keturunan keluarga serta adanya peluang untuk berwirausaha.<sup>21</sup> Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Perbedaannya ialah penelitian ini berfokus pada Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia DKI Jakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada masyarakat Desa Astomulyo Kecamatan Punggur.

---

<sup>21</sup>*Aam Bastaman Dan Riffa Juffiasari., 265*

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Usaha Budidaya Nanas**

##### **1. Usaha**

Usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksudperbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu.<sup>22</sup>Selain itu, usaha adalahsetiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomiayang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Adapun tujuan usaha yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, untuk Berusaha dan Bekerja, Untuk memenuhi Kebutuhan Sosial, Agar memiliki jiwa Kepemimpinan.Jenis-jenis usaha terbagi menjadi dua, ada usaha mikro dan ada usaha makro.

##### **a. Usaha Mikro**

Usaha Mikro merupakankegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, yang memiliki sifattradisional, dan informal atau belum terdaftar didalam badan hokum.Usaha Mikro adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri yangdilakukakan perorangan.

---

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2005),Edisi Ke-3, h. 1254.

b. Usaha Kecil dan Menengah.

Usaha yang memberikan kontribusi pada suatu bidang yang signifikan dalam memacu perkembangan ekonomi. Dan juga usaha yang dilihat dari skala usahanya, contohnya dalam usaha rumah tangga hanya mempunyai pegawai 1-19 orang.

c. Usaha Makro.

Usaha makro adalah usaha yang cangkupannya besar dan luas, usaha yang sudah *go public* dan jangka panjang, untuk meningkatkan usaha ini dilihat dari kinerja dan keuangannya.

Kegiatan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis usaha, yaitu :

a. Jenis Usaha Pedagang atau distribusi

Jenis usaha ini merupakan usaha yang bergerak yang terutama pada kegiatan memindahkan barang dari produsen atau dari tempat yang mempunyai kelebihan persediaan ke tempat yang membutuhkan, jenis usaha ini bergerak dibidang pertokoan, warung, rumah makan, peragenan (*filial*), penyalur (*whole*), perdagangan perantara dan sebagainya.

b. Jenis Usaha Produksi atau Industri

Usaha industri atau produksi adalah jenis usaha yang bergerak terutama dalam kegiatan proses perubahan suatu barang atau barang lain yang berbeda bentuk atau sifatnya dan mempunyai

nilai tambah. Kegiatan ini dapat berupa produksi atau industri pangan, pakaian, peralatan rumah, kerajinan dan sebagainya.<sup>23</sup>

c. Jenis Usaha Jasa Komersil

Usaha jasa komersil ini merupakan usaha yang bergerak dalam kegiatan pelayanan atau menjual jasa kegiatan utamanya. Jenis usaha ini berupa usaha asuransi, bank, biro perjalanan, pariwisata, perbengkelan, salon kecantikan, penginapan dan lainnya.<sup>24</sup>

## 2. Budidaya Nanas

Budidaya merupakan pengembangan dan pembiakan yang dapat dibagi menjadi pertanian dan peternakan. Budidaya adalah suatu kegiatan yang direncanakan untuk memelihara sumber daya hayati pada suatu lahan dengan tujuan diambil manfaat atau hasil panennya.<sup>25</sup> Nanas merupakan tanaman herba yang dapat hidup dalam berbagai musim. Tanaman ini digolongkan dalam kelas monokotil yang bersifat tahunan yang mempunyai rangkaian bunga yang terdapat di ujung batang, tumbuhnya meluas dengan menggunakan tunas samping yang berkembang menjadi cabang-cabang vegetatif, pada cabang tersebut kelak dihasilkan buah.

Nanas (*Ananas comosus* L. Merr) merupakan tanaman buah yang berasal Brazilia (Amerika Selatan) di kawasan lembah sungai Parana,

---

<sup>23</sup> Sigih Wibowo, dkk, *Petunjuk Mandiri Usaha Kecil*, (Jakarta: Penerbit Swadaya, 2005), h. 5.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 26

<sup>25</sup> 41

Paraguay.<sup>26</sup> Tanaman nenas telah tersebar ke seluruh penjuru dunia, terutama di sekitar daerah khatulistiwa yaitu antara 25 °LU dan 25 °LS. Daerah yang sesuai untuk nanas adalah lokasi yang cukup mendapat sinar matahari sampai ketinggian 500m dari permukaan laut.<sup>27</sup> Pemilihan lahan untuk nanas ditentukan berdasarkan empat faktor utama yaitu kemiringan lahan, aspek lingkungan, tanah dan air. Daunnya berbentuk taji, tepi berduri, dan ada juga yang tidak berduri di dalamnya terdapat seratnya banyak sekali untuk tali atau bahan kain. Buahnya bulat panjang dan dagingnya berwarna kuning muda.<sup>28</sup>

Pengembangan nanas di Indonesia belum mendapat perhatian yang serius sebagaimana tercermin dari luas panen dan produktivitas yang fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya teknik budidaya. Pada tahun 2006, daerah dengan produksi nanas terbesar terdapat di Provinsi Jawa Barat (615375 ton), Lampung (303766 ton), dan Sumatera Selatan (ton). Volume dan nilai ekspor nanas dalam bentuk segar dan olahan semakin meningkat, yaitu dari 148.053.125 kg (tahun 2003) menjadi 219.653.476 kg (Tahun 2006) dengan nilai ekspor sebesar 87.286.570 US\$ (tahun 2003).<sup>29</sup>

Budidaya buah nanas mempunyai prospek bisnis yang menjanjikan bagi para petani yang ingin mengembangkan usahanya,

---

<sup>26</sup> Joni Ardi, dkk, "Keragaman Morfologi Tanaman Nanas (*Ananas Comosus L. Merr*) Di Kabupaten Indragiri Hilir", *Jurnal Agro Indragiri* 4 No. 1, (2019): 34

<sup>27</sup> Sri Hadiati, dan Ni Luh Putu Indriyani, *Petunjuk Teknis Budidaya Nenas*, (Sumatera Barat : Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, 2008), 3

<sup>28</sup> *Ibid.*, 35

<sup>29</sup> *Ibid.*, 1

mengingat bahwa masyarakat semakin sadar akan pentingnya mengkonsumsi buah-buahan. Menanam buah nanas tidaklah sulit sebab kondisi Negara Indonesia sangat mendukung pertumbuhan pohon nanas. Dari tingkat perkembangan ini, tanaman nanas akan meningkatkan hasil pertanian sehingga dapat diharapkan menjadi bahan ekspor non migas.

## **B. Minat Berwirausaha**

### **1. Definisi Berwirausaha**

Kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreatifitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju kewirausahaan sejati.

John J. Kao mendefinisikan kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan risiko yang tepat melalui keterampilan komunikasi dan manajemen SDM, uang dan sumber daya lain untuk menghasilkan proyek yang terlaksana dengan baik.<sup>30</sup> Menurut Robert D. Hisrich, yang dijelaskan dalam Sunarya, kewirausahaan adalah suatu proses dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan, yang diciptakan individu yang berani

---

<sup>30</sup> Abas Sunarya, et al., *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), 35.

mengambil risiko dengan syarat waktu, komitmen karier, dan penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa.<sup>31</sup>

Sedangkan pengertian wirausaha atau entrepreneur adalah mereka yang selalu bekerja keras dan kreatif untuk mencari peluang bisnis, mendayagunakan peluang yang diperoleh, dan kemudian merekayasa penciptaan alternatif sebagai peluang bisnis baru dengan faktor keunggulan.<sup>32</sup> Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarborough wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikanannya.<sup>33</sup>

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa wirausaha adalah mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha atau kegiatan dalam menghasilkan keuntungan.

## 2. Tujuan Berwirausaha

Kewirausahaan merupakan proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang

---

<sup>31</sup> Ibid.

<sup>32</sup> Munjiati Munawaroh, Hasnah Rimiati, Fajarwati, *KEWIRAUSAHAAN*, (Yogyakarta : LP3M UMY, 2016), 6

<sup>33</sup> Irham Fahmi, *Kewirausahaan Toeri, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian. Tujuan Kewirausahaan yaitu:

- a. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
- b. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
- c. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat yang mampu, handal, dan unggul.
- d. Menumbuhkan kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.<sup>34</sup>

### **3. Motif-Motif Berwirausaha**

Motif merupakan suatu yang dapat menyebabkan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu (berbuat sesuatu) dan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Maka motif berwirausaha adalah suatu alasan seseorang melakukan kegiatan usaha untuk memperoleh keuntungan. Secara umum motif-motif seseorang menjadi wirausaha antara lain:

- a. Laba.
- b. Kebebasan.

Bebas mengatur waktu, bebas aturan yang ada di perusahaan sehingga dapat mengaturnya sendiri.

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, 7

d. Impian personal.

Dapat menentukan nasib atau visi, misi dan impiannya sendiri.

e. Kemandirian.

Dapat mandiri, seperti permodalan, manajemen dan pengawasan tanpa harus mengikuti aturan orang lain, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.<sup>35</sup>

Adapun menurut Suryana, dikemukakan beberapa motif seseorang menjadi wirausaha, yaitu:

- a. Keuangan, yaitu untuk mencari nafkah, untuk menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, sebagai jaminan stabilitas keuangan.
- b. Sosial yaitu memperoleh gengsi atau status, untuk dapat dikenal dan dihormati, untuk menjadi panutan, agar dapat bertemu dengan orang banyak.
- c. Pelayanan, yaitu memberi pekerjaan kepada masyarakat, membantu anak yatim, membahagiakan orang tua, demi masa depan keluarga.
- d. Pemenuhan diri, untuk menjadi atasan atau mandiri, untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, untuk menghindari ketergantungan pada orang lain, agar lebih produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Abas Sunarya., 17-18

<sup>36</sup>Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), 55-56

#### 4. Prinsip-Prinsip Wirausaha dalam Islam

Prinsip adalah suatu pernyataan atau suatu kebenaran pokok yang memberikan suatu petunjuk kepada pemikiran atau tindakan prinsip wirausaha Islam yang berlandaskan ketentuan Allah SWT di dalam Al-Qur'an dan petunjuk Rasulullah tentang perdagangan atau bisnis adalah suatu kebenaran yang mutlak dan tetap. Prinsip-prinsip wirausaha Rasulullah SAW adalah sebagai berikut :<sup>37</sup>

##### a. Kebebasan/sukarela dalam usaha perdagangan

Adanya perdagangan dan transaksi yang illegal hingga hak-hak individu dan juga kelompok untuk memiliki dan memindahkan satu kekayaan diakui secara bebas dan tanpa paksaan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقْوَمُونَ إِلَّا كَمَا يَقْوَمُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ  
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا  
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi

<sup>37</sup> Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2017), 15

*miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.* (QS. Al-Baqarah : 275)<sup>38</sup>

Maksud ayat tersebut diatas, pada awalnya orang-orang yang suka mengambil riba mengatakan bahwa jual beli sama dengan riba. Sekilas praktik jual beli dan riba memang hamper mirip karena sama-sama adanya tambahan, yaitu nilai lebih dari pokoknya. hanya saja jual beli disebut dengan margin dalam pertukaran barang dengan uang. Adapun riba adalah kelebihan dari pokok pinjaman utang atau nilai lebih dari pertukaran barang ribawi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau pergantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada pembeli. Adapun riba tidak ada penyeimbang langsung kecuali kesempatan pemanfaatan uang.<sup>39</sup>

b. Keadilan/bermoral dan jujur

Keadilan merupakan inti semua ajaran yang ada di dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an secara tegas menyatakan sendiri bahwa maksud diwahyukannya, adalah untuk membangun keadilan dan persamaan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raf ayat 29.

---

<sup>38</sup> QS. Al-Baqarah : 275

<sup>39</sup> *Ibid.*, 16

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ ۗ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُمْ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ  
 ۗ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ۗ

Artinya :Katakanlah, “Tuhanku menyuruhku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap salat, dan sembahlah Dia dengan mengikhlaskan ibadah semata-mata hanya kepada-Nya. Kamu akan dikembalikan kepada-Nya sebagaimana kamu diciptakan semula”.(QS. Al-A’raf : 29)<sup>40</sup>

Beberapa fakta tentang keadilan seperti terdapat dalam Al-Qur’an dan hanya Islamlah yang mampu menghadirkan sebuah sistem yang realistic dan keadilan sosial yang sempurna. Ajaran Al-Qur’an yang menyangkut keadilan dalam bisnis, bisa bersifat perintah dari Allah, seperti Al-Qur’an mengharuskan semua kontrak kerja sama dan janji harus dihormati dan kewajiban dipenuhi. Al-Qur’an memerintahkan kaum muslim untuk tidak merusak janji yang telah disepakati walaupun dia menyadari bahwa ada alasan kuat bahwa pihak lain akan merusak kesepakatan itu.<sup>41</sup>

c. Akhlak yang baik/sopan dan bertingkah laku baik

Islam menghalalkan usaha perdagangan, bisnis dan jual beli. Namun tentu saja menjalankannya menggunakan tata cara khusus atau sesuai aturan. Akhlak merupakan suatu sikap yang melekat dalam jiwa seseorang yang melahirkan perbuatan-perbuatan berdasarkan kemampuan dan pilihan baik dan buruk, terpuji dan tercela. Baik buruk pekerjaan seseorang ditentukan oleh akhlak yang bersangkutan. Rasulullah bersabda

<sup>40</sup> QS. Al-A’raf : 29

<sup>41</sup> *Ibid.*, 27

“tidak ada sesuatu yang berat dalam timbangan amal (*mizan*) dari akhlak yang mulia.” (*HR, Ahmad, Abu Daud*).<sup>42</sup>

Prinsip-prinsip akhlak umat islam dalam berbisnis yaitu menerapkan sifat Shidiqq (benar dan jujur), Amanah (dapat di percaya atau bertanggung jawab), tabligh (menyampaikan), fathonah (bijaksana), tidak menipu, menepati janji, murah hati, sabar, pemaaf, dermawan, dan adil.<sup>43</sup>

d. Bentuk-bentuk transaksi perdagangan

Jual beli yang menjadi peran utama untuk membayar dan mengambil barang dagangan diantara manusia atau menukar barang dengan barang yang bertujuan untuk menguasai dan memilikinya. Istilah lain dari jual beli adalah bertansaksi. Transaksi terjadi karena adanya kehendak anatar dua pihak atau lebih untuk memindahkan suatu harta atau benda dengan cara tukar menukar, yaitu menyerahkan barang yang diperjualbelikan dan menerima harga sebagai imbalan dari penyerahan barang tersebut dengan syarat-syarat yang ditentukan hukum islam. Dalam transaksi mengandung tiga hal yaitu akad atau transaksi, objek transaksi, subjek transaksi. Akad atau transaksi adalah isi dan tujuan dari perjanjian. bentuk kata-kata yang diucapkan penjual bahwa ia menjual dan begitu juga pembeli mengucapkan membeli. Objek transaksi adalah berupa barang dagangan yang ingin di beli

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, 28

<sup>43</sup> Bahri, Wirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas), *Maro, Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 1. No. 2 (2018) : 71-72

oleh si pembeli. Sedangkan subjek transaksi adalah orang-orang yang melakukan transaksi yaitu penjual dan pembeli.<sup>44</sup>

## **5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Berwirausaha**

Kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreatifitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Seorang wirausahawan sejati memiliki kesabaran dalam menjalani setiap proses menuju keberhasilan tersebut. Sehingga jika ada pendapat bahwa kegagalan adalah awal dari kesuksesan maka kata-kata ini dipegang teguh oleh wirausahawan.

Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Minat berwirausaha adalah keinginan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras untuk membuka peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa perasaan takut dalam mengambil risiko dan bisa belajar dari kegagalan.<sup>45</sup>

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa minat berwirausaha masyarakat adalah kecenderungan dalam diri masyarakat untuk

---

<sup>44</sup>*Ibid.*, 46

<sup>45</sup> Ni Putu Pebi Ardiyani dan A.A.G. Agung Artha Kusuma, "Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha", *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, No. 8, (2016): 5157

tertarik dalam menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.

Terdapat 3 faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha, antara lain :

a. Personal (Pribadi)

Faktor personal (pribadi) berkaitan dengan kepribadian seseorang. Seseorang akan termotivasi untuk membuka usaha karena ingin mendapatkan kebebasan dalam berbisnis dan tidak terikat oleh pihak manapun. Selain itu orang yang membuka usaha ingin mendapatkan uang, sedangkan orang yang ingin membuka usaha untuk kesenangan, hobi, menyukai tantangan ataupun kesenangan.

Individu (personal) yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. Seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Menurut Alma menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, hobi dan tantangan atau kepuasan pribadi.

b. Sociological (Kemasyarakatan)

Sociological (kemasyarakatan) berkaitan dengan hubungan keluarga dan sosial. Ada berbagai hal yang berkaitan dengan hubungan

keluarga, misalnya hubungan seseorang terhadap orang tua, dan juga keluarga. Sedangkan hubungan sosial bisa berkaitan dengan pekerjaan, teman, dan status sosial.

Tanggung jawab sosial terhadap orangtua merupakan faktor sosial yang dapat mempengaruhi minat. Seorang anak akan lebih cenderung menjadi seorang wirausahawan apabila dia terlahir dari orang yang seorang wirausahawan. Hal ini merupakan inspirasi bagi setiap anak untuk berwirausaha.

Lingkungan dalam bentuk "*role Model*" juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Role model* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak) teman-teman pasangan atau pengusaha sukses yang diidolakannya. Dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, teman biasanya memberikan dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan.

c. Environmental (Lingkungan)

Environmental (Lingkungan) berkaitan dengan hubungan terhadap lingkungan. Adapun beberapa faktor lingkungan diantaranya adalah peluang, persaingan, sumber daya yang ada disekitar, dan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah. Seperti di beberapa lokasi atau daerah yang banyak wirausahanya, di daerah Silicon Valley di Amerika Serikat dimana dijumpai banyak pengusaha-pengusaha besar,

di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha membeli dan menjual barang, transportasi pergudangan, perbankan, dan berbagai jasa konsultan. Suasana macam ini sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>*Zulkifli dan Nur Meifiani., 293-294*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian dengan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada waktu tertentu ditengah-tengah kehidupan masyarakat.<sup>47</sup>

Dengan demikian, peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih usaha budidaya nanas di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, karena peneliti akan menemukan seluruh jawaban dari permasalahan yang ada di lapangan secara langsung dan jelas

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Deskriptif digunakan dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas dimasyarakat dengan cara membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sementara penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau

---

<sup>47</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 28

memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya dengan tidak merubah dalam bentuk apapun.<sup>48</sup> Data yang digunakan berdasarkan wawancara, catatan observasi, memo, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengamati objek dan subjek lingkungan, berinteraksi dengan mereka, memperoleh gambaran keadaan, fenomena, fakta, kejadian, situasi sosial ekonomi untuk dipahami secara menyeluruh dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih usaha budidaya nanas di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang menunjukkan darimana data peneliti diperoleh. Dalam penelitian lapangan, sumber data terbagi menjadi dua kelompok yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berkaitan dengan hal tersebut, sumber data yang peneliti gunakan yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer ialah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama pada objek penelitian.<sup>49</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah petani nanas dan aparat Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Dalam rangka membatasi jumlah

---

<sup>48</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 175

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005), 132

informan dan untuk mengefisiensikan waktu, maka peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling* (pengambilan sampel bola salju).<sup>50</sup> *Snowball Sampling* merupakan suatu teknik untuk menentukan informan dari sampel pertama untuk mendapatkan sampel berikutnya, demikian secara terus menerus hingga akhirnya seluruh kebutuhan sampel penelitian dapat terpenuhi. Teknik ini digunakan dengan cara mencari informasi utama kepada petani budidaya nanas dan kepala Desa Astomulyo. Adapun ciri-ciri tertentu dari responden dalam penelitian yaitu :

- a) Warga yang punya lahan dan membudidayakan tanaman nanas
- b) Warga yang menyewa lahan dan membudidayakan tanaman nanas.

Dengan adanya ciri-ciri ini, peneliti mempertimbangkan bahwa informan setidaknya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih usaha menanam nanas ditinjau dari minat berwirausaha masyarakat dan perkembangannya. Ciri-ciri ini digunakan untuk mencari jumlah orang sesuai dengan jumlah yang diinginkan oleh peneliti, maka peneliti memilih 10 orang dari jumlah petani budidaya nanas yang ada di Desa Astomulyo diantaranya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Petani Nanas Desa Astomulyo Kecamatan Punggur

No	Nama Petani Nanas
1	Sri Widayat
2	Edi kuniawan

---

<sup>50</sup> *Moh Kasiram.*, 189

3	Suwarno
4	Puji Triono
5	Sri Mahanani
6	Muslikah
7	Gunanto
8	Suparno
9	Kasdi
10	kamaludin

## 2. SumberDataSekunder

Data sekunder yaitu kumpulan fakta yang tidak langsung memberikan data tetapi melalui sumber kedua berupa sebuah catatan yang dibutuhkan.<sup>51</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupabuku, jurnal penelitian, artikel, dan dokumentasi media massa yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti baik dalam rangka acuan teoritis maupun sebagai informasi tambahan dan pendukung atas data-data pada penelitian ini.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kumpulan metode untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Prosesnya merupakan hal yang krusial dalam penelitian, karena secara langsung akan mempengaruhi

---

<sup>51</sup>Burhan Bungin., 132

hasil dari penelitian itu sendiri. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>52</sup> Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, yakni kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaan wawancara, pewawancara membaca pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>53</sup> Dengan tetap menuangkan pertanyaan pokok yang telah disusun oleh peneliti, namun pada praktiknya dapat dikembangkan sesuai kondisi lapangan.

Wawancara ini dilakukan dengan 10 orang masyarakat Desa Asomulyo yang memenuhi kriteria dari teknik *snowball sampling*.

#### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebagai laporan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian baik berupa

---

<sup>52</sup> Burhan Bungin., 136

<sup>53</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, No.1, (2007): 36.

dokumen, buku-buku, jurnal dan lain-lain.<sup>54</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa foto dan video yang berkaitan dengan penelitian usaha menanam nanas di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Model Miles And Huberman*. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang dapat diamati, sehingga *Model Miles and Huberman* digunakan dengan membagi proses analisis menjadi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berikut rinciannya:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ialah suatu proses yang mencakup pada perangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara mengatur secara sistematis pedoman wawancara, catatan lapangan,

---

<sup>54</sup> Burhan Bungin., 154.

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 247

serta data ke pustaka angunamendapatkan pengetahuan dari data mengenai usaha menanam nanas di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses menyajikan data-data yang telah diperoleh dan disederhanakan berdasarkan atasklasifikasi dan pengkodean pada setiap sub pokok bahasan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>56</sup>

Penyajian data merupakan proses lanjutan dari reduksi data yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan melalui media tabel, bagan, atau ilustrasi lain yang dianggap mampu mewakili data dan menyederhanakan proses penarikan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sementara verifikasi atau pengujian, merupakan suatu proses

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, 249

untuk menguji keabsahan data yang dimiliki. Verifikasi digunakan untuk menguji kesimpulan sementara dengan membandingkannya dengan data-data lain sehingga kesimpulan akhir merupakan simpulan yang dapat dipercaya.<sup>57</sup>

Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

---

<sup>57</sup>*Ibid.*, 252

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dan Potensi Desa dalam Membudidayakan Nanas**

##### **1. Profil Desa Astomulyo**

Kampung Astomulyo dibuka oleh Jawatan Transmigrasi pada tahun 1954, pada waktu kedatangan peserta transmigrasi hampir bersamaan dengan saat penebangan hutan untuk calon penempatan warga transmigrasi tersebut, makaterjadilah saling bahu membahu, bantu membantu dan kerjasama antar wargaanggota transmigrasi untuk mempercepat proses pembukaan hutan yang masih bersifat hutan rimba. Selanjutnya oleh pihak jawatan transmigrasi dibentuk 6 (enam) kelompok dari warga anggota transmigrasi tersebut. Masing-masing kelompok dibawah pimpinan Ketua Kelompok. Keenam kelompok tersebut ditempatkan dibedeng 8 (delapan) diwilayah Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Jumlah anggota transmigrasi waktu itu terdiri dari 300 KK (Kepala Keluarga) yang pada umumnya berasal dari Propinsi Jawa Timur, antara lain dari Kabupaten Blitar, Tulung Agung, Trenggalek, Nganjuk, Kediri, dan sebagainya berasal dari Provinsi Jawa Tengah seperti Solo, dan sekitarnya dengan tujuan untuk mendapatkan lahan pertanian yang lebih layak. Selanjutnya penduduk dari beberapa kelompok tersebut mengadakan

musyawarah, khususnya musyawarah tentang pembentukan Desa/Kampung.

Dari hasil musyawarah tersebut akhirnya disepakati untuk nama Desa/Kampung diambil nama ASTOMULYO, yang berasal dari kata ASTO = Tangan dan MULYO = Mulia. Jadi Astomulyo dapat diartikan sebagai Tangan Mulia. Dari keadaan Pra-Desa/Kampung akhirnya pada tanggal 15 November 1954 disahkan menjadi Desa/Kampung Astomulyo, yang dipimpin oleh seorang Kepala Kampung dan dibantu oleh satu orang SekDes (Sekertaris Desa), 10 Kepala Desa, Kamitua, serta beberapa RT dan perangkat Desa/Kampung lainnya.<sup>58</sup>

## **2. Visi dan Misi Desa Astomulyo**

Adapun Visi dari desa Astomulyo antara lain :

Dapat Mewujudkan pemerintahan desa yang berorientasikan pada optimalisasi pelayanan masyarakat serta terwujudnya masyarakat sejahtera, dinamis, berwawasan lingkungan, dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

Selanjutnya untuk Misi Desa Astomulyo antara lain :

- a) Mengembangkan dan membangun sistem pemerintahan desa profesional.
- b) Mewujudkan pemerintahan desa yang bersih, amanah, dan transparan serta berorientasi pada optimalisasi pelayanan kepada masyarakat.

---

<sup>58</sup> Sri Widayat, Kepala Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

- c) Mewujudkan lingkungan masyarakat yang bersih, aman, tertib dan teratur.
- d) Meningkatkan peran generasi muda dalam mewujudkan cita-cita pembangunan.
- e) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, kemasyarakatan, gotong royong, ketertiban dan keamanan.<sup>59</sup>

## B. Petani Budidaya Nanas Desa Astomulyo

Dalam pemilihan informan yang digunakan oleh peneliti yaitu informan atau petani nanas yang memiliki kualifikasi yang telah ditentukan yakni berupa warga desa khususnya desa Astomulyo yang memiliki lahan atau warga desa Astomulyo yang menyewa lahan untuk membudidayakan tanaman nanas. Selain itu, tanaman nanas yang dibudidayakan juga merupakan mata pencaharian warga setempat. Berikut profil beberapa petani yang membudidayakan tanaman nanas di desa Astomulyo.

Tabel 4.1 Profil Petani Nanas Desa Astomulyo

No	Nama	Pekerjaan	Kepemilikan Lahan	Luas Lahan Nanas	Pendapatan Sekali Panen	Pendapatan lainnya/ bulan	Keluarga		Pengeluaran/ Bulan
							Istri/ Suami	Anak	
1.	Edi Kurniawan	wiraswasta	Pribadi	1 ¼ Ha	35.000.000	-	Oktaviana	2	3.000.000
2.	Sri Widayat	wiraswasta	Pribadi	2 ½ Ha	67.750.000	-	Suwarni	3	5.000.000
3.	Suwarno	wiraswasta	Sewa	¼ Ha	12.000.000	1.500.000	Eka mulyasari	1	1.300.000
4.	Puji Triono	wiraswasta	Pribadi dan sewa	1 Ha pribadi ½ Ha sewa	42.000.000	1.200.000	Fitri Apriliana	1	3.500.000
5.	Sri	wiraswasta	Sewa	½ Ha	29.500.000	3.000.000	Marzuki	1	5.000.000

<sup>59</sup>Sri Widayat, Kepala Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

	Mahanani								
6.	Suwartoyo	wiraswasta	Pribadi dan sewa	½ ha pribadi ¼ Ha sewa	22.500.000 – 24.000.000	3.500.000	Yus Dwiyanti	2	4.200.000
7.	Gunanto	guru	Sewa	2 Ha	82.000.000	3.500.000	Siti Saniyah	2	5.500.000
8.	Suparno	wiraswasta	Sewa	4 Ha	155.000.000	8.000.000	muslikah	3	7.000.000
9.	Kasdi	wiraswasta	Pribadi	¼ Ha	15.000.000	1500.000	Yeni setyowati	2	2.000.000
10.	Tri Suharni	wiraswasta	Pribadi dan sewa	½ ha pribadi ½ Ha sewa	31.000.000	2.000.000	Kamaludin	2	4.000.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa bapak Edi kurniawan memiliki lahan pribadi seluas 1 ¼ Ha dengan penghasilan Rp 35.000.000 dengan sekali panen dan tidak ada penghasilan tambahan. Selain itu, Bapak Edi juga memiliki tanggungan seorang istri dan 2 anak, maka jika dikalkulasikan pengeluaran Bapak Edi dalam satu bulan berkisar kurang lebih sebesar Rp 3.000.000.

Untuk bapak Sri Widayat memiliki lahan pribadi seluas 2 ½ Ha dengan penghasilan Rp 67.750.000 untuk sekali panen dan tidak ada penghasilan tambahan. Selain itu, Bapak Widayat juga memiliki tanggungan seorang istri dan 3 anak, maka jika dikalkulasikan pengeluaran Bapak Widayat dalam satu bulan berkisar kurang lebih sebesar Rp 5.000.000.

Sedangkan untuk bapak Suwarno memiliki lahan ¼ Ha tetapi hanya menyewa lahan orang untuk ditanami nanas, penghasilan beliau untuk sekali panen berkisar Rp 12.000.000 dan terdapat penghasilan tambahan sebesar Rp 1.500.000. Selain itu, Bapak Suwarno juga memiliki tanggungan seorang istri dan 1 anak, maka jika dikalkulasikan pengeluaran Bapak Suwarno dalam satu bulan berkisar kurang lebih sebesar Rp 1.300.000.

. Bapak Puji Triono memiliki lahan pribadi dan menyewa seluas 1 ½ Ha dengan penghasilan berkisar Rp 42.000.000 dan terdapat penghasilan tambahan sebesar Rp 1.200.000. Selain itu, Bapak Puji juga memiliki tanggungan seorang istri dan 1 anak, maka jika dikalkulasikan pengeluaran Bapak Puji dalam satu bulan berkisar kurang lebih sebesar Rp 3.500.000

Untuk Ibu Sri Mahanani menyewa lahan untuk ditanami nanas sekitar ½ Ha dengan penghasilan untuk sekali panen berkisar Rp 29.500.000 dan terdapat penghasilan tambahan sebesar Rp 3.000.000. Selain itu, Ibu Sri juga memiliki tanggungan seorang suami dan 1 anak, maka jika dikalkulasikan pengeluaran Ibu Sri dalam satu bulan berkisar kurang lebih sebesar Rp 5.000.000.

Untuk Bapak Suwartoyo beliau memiliki lahan milik pribadi dan menyewa dengan luas lahan ½ Ha milik pribadi dan ¼ Ha menyewa lahan milik orang lain, pendapat dari bapak Suwartoyo berkisar Rp 22.500.000 – Rp 24.000.000 dan terdapat penghasilan tambahan sebesar Rp 3.500.000. Selain itu, Bapak Suwartoyo juga memiliki tanggungan seorang istri dan 2 anak, maka jika dikalkulasikan pengeluaran Bapak Suwartoyo dalam satu bulan berkisar kurang lebih sebesar Rp 4.200.000

Bapak Gunanto dan bapak Suparno sendiri memiliki lahan seluas 2 Ha dan bapak Suparno 4 Ha. tetapi itu merupakan lahan dari menyewa milik orang lain yang kemudian ia pakai untuk menanam nanas yang dari hasilnya diperoleh penghasilan sekitar Rp 82.000.000 itu merupakan pendapatan dari bapak Gunanto, dan terdapat penghasilan tambahan dari profesi sebagai guru

yakni sebesar Rp 3.500.000. Selain itu, Bapak Gunanto juga memiliki tanggungan seorang istri dan 2 anak, maka jika dikalkulasikan pengeluaran Bapak Gunantodalam satu bulan berkisar kurang lebih sebesar Rp 5.500.000

Untuk Bapak Suparno dalam sekali panen beliau memperoleh penghasilan sebanyak Rp 155.000.000, dan terdapat penghasilan tambahan yakni sebesar Rp 8.000.000. Selain itu, Bapak Suparno juga memiliki tanggungan seorang istri dan 3anak, maka jika dikalkulasikan pengeluaran Bapak Suparno dalam satu bulan berkisar kurang lebih sebesar Rp 7.000.000

Lahan nanas pribadi dimiliki oleh bapak Kasdi dengan luas  $\frac{1}{4}$  Ha dengan didapat hasil sekitar Rp 15.000.000untuk sekali panen,dan terdapat penghasilan tambahan yakni sebesar Rp 1.500.000. Selain itu, Bapak kasdi juga memiliki tanggungan seorang istri dan 2anak, maka jika dikalkulasikan pengeluaran Bapak Kasdi dalam satu bulan berkisar kurang lebih sebesar Rp 2.000.000.

Selanjutnya yang terakhir lahan pribadi dan menyewa yang dimiliki oleh ibu Tri Suharni yang seluas  $\frac{1}{2}$  milik pribadi dan  $\frac{1}{4}$  menyewa. Penghasilan untuk sekali panen diperoleh penghasilan kurang lebih sebesarRp 31.000.000, dan terdapat penghasilan tambahan yakni sebesar Rp 2.000.000. Selain itu, ibu Tri juga memiliki tanggungan seorang suami dan 2anak, maka jika dikalkulasikan pengeluaran ibu Tri dalam satu bulan berkisar kurang lebih sebesar Rp 4.000.000.

Dari 10 informan atau subjek penelitian diatas mayoritas memiliki lahan nanas yang minimal luas lahan  $\frac{1}{4}$  Ha dan maksimal 4 Ha. Untuk

penghasilan berkisar dari Rp 10.000.000 hingga ratusan juta. Pendapatan yang diperoleh selain dari bertani nanas juga diperoleh dari usaha lainnya. Selain dari pendapatan, masing-masing petani nanas juga memiliki pengeluaran masing-masing yakni dari Rp 1.500.000 hingga Rp 7.000.000 , yang tidak lain digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **C. Hasil Penelitian**

Desa Astomulyo memiliki berbagai macam potensi salah satunya yaitu potensi desa dalam hal pertanian khususnya budidaya nanas. Perkembangan teknologi dalam bidang pertanian semakin tahun semakin pesat, sehingga masyarakat khususnya petani harus lebih maksimal lagi dalam hal pemanfaatan lingkungan. Potensi lingkungan yang memadai juga akan mempengaruhi hasil tanaman yang diperoleh. Tanaman nanas merupakan komoditas yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Maka dari itu tanaman nanas ini merupakan mata pencaharian utama di desa tersebut. Hal ini karena mereka memiliki lahan kosong yang teramat luas dan lahan tersebut sangat cocok untuk budidaya tanaman nanas. Selain itu, lahan di desa Astomulyo sangat cocok di manfaatkan untuk budidaya nanas, karena intensitas tanah di desa tersebut tergolong kering dan tandus.

Tanaman nanas cukup mudah dibudidayakan karena iklim cuaca yang mendukung sangat cocok untuk menumbuhkannya. Tanaman nanas ini merupakan tanaman musiman yaitu masa panen dalam kurun waktu setahun sekali. Walaupun masa panen musiman, tetapi hasil panen yang diperoleh tiap

masyarakat kurang lebih 60 ton/Ha per tahunnya. Hasil tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam skala besar. Hal ini yang menyebabkan masyarakat desa Astomulyo berlomba-lomba untuk membudidayakan buah nanas. Buah nanas ini juga dapat di panen dalam 3 kali panen atau dapat dikatakan 3 tahun panen dalam satu tanaman. Setelah itu pohon dibongkar dan di tanami dengan pohon nanas baru agar hasil selanjutnya maksimal.

Berikut wawancara yang diperoleh peneliti yaitu masyarakat desa Astomulyo mayoritas bermata pencaharian sebagai petani budidaya tanaman nanas.

*“... masyarakat desa disini banyak yang memiliki kebun nanas, termasuk saya sendiri. Karena hasilnya banyak walaupun panennya setahun sekali.”<sup>60</sup>*

Tanaman ini sangat cocok dibudidayakan di desa Astomulyo karena lahan yang memadai dan hasil panen yang sangat melimpah dan menjanjikan.

Proses terbentuknya minat berwirausaha dalam bertani nanas tentunya ada beberapa faktor.

*“... saya budidaya tanaman nanas itu karena keinginan pribadi saya.”<sup>61</sup>*

Salah satu faktor minat berwirausaha masyarakat yaitu faktor pribadi, yaitu faktor yang tumbuh dalam diri masing-masing seseorang,

---

<sup>60</sup> Edi Kurniawan, Bayan Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

<sup>61</sup> Sri Widayat, Kepala Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

berkeinginan untuk melakukan suatu usaha dan menekuninya serta merasa senang dalam menjalankannya.

*“... saya melakukan budidaya tanaman nanas karena dukungan oleh keluarga”*.<sup>62</sup>

*“... saya memperoleh modal usaha dari orang tua untuk mengembangkan budidaya nanas”*<sup>63</sup>

*“... saudara saya mengajak kerjasama dengan memberikan lahan kosongnya untuk diolah menjadi kebun nanas”*<sup>64</sup>

Selain dari faktor pribadi, terdapat faktor sosiologikal. Faktor ini lebih mengarah kekeluarga atau orang terdekat. Ketika seorang wirausaha terlahir dari keluarga wirasahawan maka ia akan mengikuti jejak keluarganya. Selain itu, ketika kita memiliki hubungan baik antar saudara atau kerabat pasti timbul rasa percaya satu sama lain dan kemudian timbul pula kerjasama antara keduanya.

*“... saya membudidayakan tanaman nanas karena saya melihat banyak masyarakat yang berhasil dalam budidaya nanas dan memperoleh hasil yang maksimal tiap panen”*.<sup>65</sup>

Faktor lain proses terbentuknya minat berwirausaha budidaya nanas yaitu faktor lingkungan. Lingkungan sangat berpengaruh dalam kegiatan perekomonian. Ketika disuatu desa terdapat masyarakat yang mengembangkan usaha sampai berhasil dan banyak menguntungkan maka masyarakat lain akan mengikuti usaha yang di gelutinya agar memperoleh keuntungan yang sama besarnya.

---

<sup>62</sup> Suwarno, RT Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

<sup>63</sup> Sri Widayat, Kepala Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

<sup>64</sup> Gunanto, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

<sup>65</sup> Suwarno, RT Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

Wirausaha bertani nanas juga memiliki beberapa tujuan yang dicapai oleh para petani. Adapun beberapa tujuan dari wirausaha bertani nanas adalah :

*“... budidaya tanaman nanas yang dilakukan dapat memperoleh keuntungan tiap panennya”*.<sup>66</sup>

Selain itu, menurut Ibu Sri Mahanani bahwa *“...budidaya tanaman nanas dilakukan dapat meningkatkan kemandirian seseorang”*.<sup>67</sup>

Tujuandari wirausaha bertani nanas yaitu dapat meningkatkan kemandirian seseorang, dapat meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas, dapat bebas mengatur waktu dalam menjalankan usahanya, dapat menumbuh kembangkan kreatifitas diri.

Dalambertani nanas masyarakat ada yang memiliki pengetahuan dan ada yang belum. Beberapa orang memiliki cukup pengetahuan mengenai wirausaha bertani nanas :

*“... saya cukup mengetahui bagaimana cara membudidayakan tanaman nanas karena pengetahuan ini sudah dilakukan secara turun temurun dari keluarga saya”*.<sup>68</sup>

*“... saya mengetahui cara membudidayakan nanas karena melihat masyarakat lain”*.<sup>69</sup>

*“... saya mengetahui cara membudidayakan nanas dengan membaca buku tentang budidaya nanas”*.<sup>70</sup>

*“... awalnya saya tidak mengetahui tetapi saya belajar dari sosialisasi pemerintah yang diberikan mengenai budidaya nanas desa”*.<sup>71</sup>

---

<sup>66</sup> Puji Triono, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

<sup>67</sup> Sri Mahanani, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

<sup>68</sup> Gunanto, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022

<sup>69</sup> Puji Triono, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022

<sup>70</sup> Edi kurniawan, Bayan Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

<sup>71</sup> Sri Widayat, Kepala Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

Pengetahuan untuk berwirausaha tanaman nanas sudah diketahui dengan detail oleh sebagian masyarakat desa Astomulyo khususnya para petani nanas karena pengetahuan tersebut sudah dilakukan sejak lama dan turun temurun seperti perawatan, penyemaian, masa panen dan pasca panen. Selain itu juga berbagai sosialisasi yang disebarakan mengenai budidaya nanas juga sudah meluas dan diketahui oleh masyarakat umum. Berbagai pengetahuan juga dapat diperoleh dari beberapa media seperti buku, google, artikel, bahkan sosial media.

Masyarakat desa Astomulyo dalam memiliki minat untuk usaha bertani nanas tentunya memiliki beberapa alasan.

*“... saya memilih usaha karena saya memiliki banyak lahan kosong yang tidak produktif dan lahan tandus”.*<sup>72</sup>

*“... saya memilih usaha bertani nanas karena hasilnya menjanjikan, ketika masa panen hasilnya besar-besaran, dan pengepul nanas di Desa ini juga dekat”.*<sup>73</sup>

*“saya memilih usaha bertani nanas karena dalam satu tanaman bisa di gunakan untuk 3 kali masa panen”.*<sup>74</sup>

Sesuai pemaparan para warga desa Astomulyo, pemilihan usaha bertani nanas itu sangat cocok dan optimal karena selain dari lahan dan cuaca yang mendukung, hasil yang diperoleh juga banyak dan menjanjikan. Selain itu, dapat menghemat biaya dalam hal pergantian bibit, masyarakat tidak perlu menggantinya dengan bibit baru tiap tahunnya, sebab 1 tanaman nanas dapat digunakan untuk 3 kali masa panen. Masyarakat merasa senang dalam

---

<sup>72</sup> Suparno, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022

<sup>73</sup> Kasdi, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022

<sup>74</sup> Sri Suharni, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022

menjalankan usaha bertani nanas karena tidak ada unsur keterpaksaan dari berbagai pihak.

Setiap usaha tentunya juga terdapat persaingan, baik dalam hal usaha bertani nanas. Adapun beberapa pernyataan yang di dapat dari hasil wawancara

*“...di desa Astomulyo kebanyakan bertani nanas, tapi untuk persaingan kami tidak ada yang merasa tersaingi malah kami saling mendukung karena tujuan kami juga sama, setelah panen kami jual ke pengepul nanas”*.<sup>75</sup>

*“... bertani nanas di desa Astomulyo ini tidka ada untuk saling bersaing, kami sangat rukun dalam bertani bahkan jika warga kekurangan alat atau bahan perawatan warga lain siap membantu”*.<sup>76</sup>

Persaingan yang ada antar petani nanas di desa Astomulyo tergolong minim, sebab masyarakat di desa tersebut malah saling membantu baik membantu tenaga maupun memberi solusi dalam bentuk pengetahuan ketika terdapat kendala dalam perawatan atau hal lainnya dalam penanaman nanas. Tujuan mereka dalam bertani nanas juga sama yakni disetor ke pengepul nanas.

Usaha bertani nanas ini juga menimbulkan sebuah peluang yang sangat menguntungkan masyarakat. Peluang yang diperoleh dari wirausaha bertani nanas antara lain :

*“... lahan bekas padi yang sudah tidak digunakan saya pakai untuk menanam nanas”*.<sup>77</sup>

*“... lahan untuk menanam nanas bisa menggunakan lahan kering”*.<sup>78</sup>

---

<sup>75</sup> Sri Suharni, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022

<sup>76</sup> Edi Kurniawan, Bayan Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022

<sup>77</sup> Suwarno, RT Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022

<sup>78</sup> Sri mahanani, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022

*“... budidaya tanaman nanas hasilnya lebih banyak dan menguntungkan walaupun dijual dengan buah segar”.*<sup>79</sup>

*“... buah nanas yang terlalu matang dapat dibuat sambal dan dibuat manisan”.*<sup>80</sup>

Mengenai peluang dalam usaha budidaya nanas yaitu dapat memanfaatkan lahan kosong yang tidak terpakai. Selain itu juga pembudidayaan nanas juga tergolong mudah, tanaman ini bisa hidup di lahan kering yang tidak mengharuskan masyarakat untuk menyiraminya tiap waktu. Hasil yang di peroleh juga banyak tiap tahunnya dan minim untuk gagal panen. Untuk sumberdaya alam yang dibutuhkan dalam bertani nanas sangat memadai seperti lahan kosong yang tersedia di desa tersebut sangat luas. Terlebih lagi sumber daya manusia berupa masyarakat yang sudah sangat pakar dalam hal pembudidayaan, sebab sudah diajarkan dari dulu dan sudah menjadi mata pencaharian masyarakat setempat.

Hasil panen bertani buah nanas juga dapat menambah pendapatan pribadi atau keluarga. Menurut hasil pernyataan dari beberapa orang yang saya wawancara hampir seluruh masyarakat pendapatannya bertambah dengan adanya mereka menanam nanas, berikut ini di tegaskan oleh beberapa orang antara lain

*“... dengan budidaya buah nanas ini pendapatan saya per tahun bertambah sedikit demi sedikit”.*<sup>81</sup>

*“... pendapatan saya bertambah setelah budidaya tanaman nanas dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan”.*<sup>82</sup>

---

<sup>79</sup> Kasdi, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022

<sup>80</sup> Tri Suharni, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022

<sup>81</sup> Sri Widayat, Kepala Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022

<sup>82</sup> Tri Suharni, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022

Hasil panen bertani nanas yang melimpah tiap masa panen menyebabkan bertambahnya pendapatan masyarakat. Hasil tersebut dapat digunakan untuk biaya anak sekolah, biaya kebutuhan sehari-hari, biaya tidak terduga, biaya untuk keinginan pribadi dan untuk tabungan masa depan serta untuk modal penanaman kembali usaha bertani nanas.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih usaha budidaya nanas di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah bahwa, mayoritas masyarakat desa Astomulyo bermata pencaharian sebagai petani nanas. Bertani nanas dianggap sangat cocok dibudidayakan di desa tersebut sebab lahan kosong yang banyak tergolong sangat memadai. Hal tersebut menumbuhkan minat masyarakat untuk membudidayakan berwirausaha dalam bertani nanas. Adapun beberapa faktor minat berwirausaha masyarakat diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Faktor Pribadi**

Faktor kepribadian merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu atau yang tumbuh dalam diri masing-masing seseorang, berkeinginan untuk melakukan suatu usaha dan menekuninya serta merasa senang dalam menjalankannya. Adapun faktor-faktor kepribadian itu terdiri dari faktor emosi, harga diri dan persepsi yang masing-masing

memiliki peran yang dapat berpengaruh dalam subjek penelitian untuk berwusaha.

Dalam faktor emosi subjek penelitian mengatakan bahwa ada perasaan suka atau memiliki ketertarikan dan merasa nyaman dalam menjalankan dunia usahanya. Subjek penelitian juga mengatakan dengan berwirausaha mereka tidak terikat oleh waktu ataupun aturan yang dibuat oleh orang lain sehingga membuat mereka merasakan kebebasan di dalam berwirausaha dan merasa lebih fleksibel.

Dalam faktor harga diri subjek penelitian mengungkapkan bahwa pembuktian seseorang bisa melakukan sesuatu agar harga diri seseorang dianggap berkualitas. Anggapan seseorang tentang harga diri pasti berbeda-beda terhadap diri kita. Harga diri bisa dibuktikan melalui tindakan seperti berwirausaha dalam hal yang positif. Harga diri disebabkan karena adanya motivasi dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu.

Selanjutnya untuk faktor persepsi, mereka menggap bahwa jika mereka berwirausaha dapat dipandang khusus oleh masyarakat sebagai seseorang yang mandiri dan memiliki kemampuan diri. Kepribadian seseorang pengusaha adalah memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mempunyai jiwa pemimpin. dengan rasa percaya tinggi tersebut membuat seseorang berani untuk berwirausaha.

Di dalam ketiga penelitian ini, faktor kepribadian sama-sama mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha, akan tetapi faktor di dalam

kepribadian berbeda. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam kepribadian terdapat faktor emosi, harga diri dan persepsi.

Masyarakat desa Astomulyo dalam usaha bertani nanas melakukannya dengan senang hati dan sesuai kehendak pribadi tanpa paksaan dari pihak lain. Kondisi alam yang mendukung dalam bertani nanas menjadikan masyarakat desa semakin bersemangat dalam bertani. Sebab hasil yang diperoleh dalam bertani nanas juga sangat melimpah dan menjanjikan, maka dari itu banyak masyarakat yang berminat untuk usaha bertani nanas. Faktor pribadi ini adalah faktor yang sangat berpengaruh bagi petani nanas karena menanam nanas merupakan keinginan mereka sendiri walaupun di dalamnya juga ada peran dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Hal ini juga ditegaskan oleh kepaladesa di Desa Astomulyo yakni Bapak Sri Widayat beliau mengatakan bahwa usaha menanam nanas adalah keinginan pribadinya. Beliau memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan seseorang yang tidak berwirausaha. Hal ini dikarenakan seorang pekerja keras yang mempunyai kepandaian untuk mencapai pemikiran yang jauh kedepan dengan usaha yang maksimal. Dalam penumbuhan minat usaha yang timbul dari diri seseorang bukan semata-mata timbul dari dalam diri melainkan didukung dengan adanya pengalaman yang di dapat dan pendidikan yang telah dilakukan. Rasa senang yang timbul dari dalam diri akan menimbulkan minat seseorang untuk melakukan usaha.

## 2. Faktor Sosiologikal

Faktor sosiologikal adalah faktor yang mengarah pada keluarga atau kerabat terdekat. Ketika seorang wirausaha terlahir dari keluarga wirasahawan maka ia akan mengikuti jejak keluarganya. Selain itu, dukungan keluarga sangat penting diperoleh, karena terbentuknya semangat dan keuletan individu dalam menjalankan usaha juga membutuhkan dorongan dan motivasi dari keluarga. Dalam keluarga, kerabat atau saudara juga sangat berperan, ketika kita memiliki hubungan baik antar saudara atau kerabat pasti timbul rasa percaya satu sama lain dan kemudian timbul pula kerjasama antara keduanya. Dalam faktor ini terdapat dorongan dari lingkungan, pertemanan, persaingan gaya hidup dan lingkungan yang sudah berwirausaha. Dukungan dari orang terdekat akan membuat keberanian dan kepercayaan diri meningkat untuk terjun langsung ke dunia usaha. Selanjutnya faktor lingkungan pertemanan, lingkungan pertemanan memang memiliki peran yang sangat penting untuk mempengaruhi seseorang khususnya berwirausaha. Ada yang mengatakan bahwa lingkungan pertemanan sangat mempengaruhinya karena teman-temannya banyak yang berwirausaha. Memiliki lingkungan pertemanan yang berwirausaha akan mempengaruhi mereka untuk melakukan hal yang sama karena tertarik dengan apa yang lingkungannya lakukan.

Bapak suwarno selaku RT di Desa Astomulyo mengatakan bahwa faktor pendorong beliau untuk melakukan budidaya menanam nanas

adalah faktor sosiologikal terutama dukungan dari keluarga, beliau menjelaskan bahwa sudah memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari usaha yang dibangun oleh keluarganya sejak dahulu. Dengan adanya hubungan baik dengan keluarganya, secara tidak langsung akan membentuk sebuah kelompok yang nantinya dapat diajak kerjasama dalam berwirausaha ke depan. Dengan adanya kelompok juga dapat berpengaruh terhadap semangat dalam usaha, karena dapat berdiskusi dengan bebas dibandingkan dengan orang lain. Karena keluarga bisa memberikan dorongan, masukan, pendapat, bantuan bahkan kritikan.

### 3. Faktor Lingkungan

Lingkungan alam sekitar desa Astomulyo mayoritas lahan kering dan sangat luas. Hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk bertani buah nanas. Sebab nanas dirasa sangat cocok dibudidayakan di desa tersebut sesuai dengan kondisi lahan yang memadai. Ketika di suatu desa terdapat masyarakat yang mengembangkan usaha sampai berhasil dan banyak menguntungkan maka masyarakat lain akan mengikuti usaha yang digelutinya agar memperoleh keuntungan yang sama besarnya. Lingkungan yang ada di Desa Astomulyo sangat mendukung dalam bertani nanas.

Dari ketiga faktor minat masyarakat desa Astomulyo dalam budidaya tanaman nanas yakni faktor pribadi, faktor sosiologikal dan faktor lingkungan, terdapat 1 faktor yang paling dominan atau berperan penting dalam keberhasilan dari memilih usaha budidaya tanaman nanas yaitu faktor

sosiologikal. Faktor sosiologikal sangat berpengaruh sebab faktor ini berasal dari dukungan keluarga, kerabat ataupun teman, yang ketika kita mulai putus asa dalam menjalankan suatu usaha, kita masih ada orang-orang terdekat yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat untuk kita. Selain itu, ketika kita usaha kita sedang turun kita bisa meminta bantuan dari mereka untuk menstabilkan usaha kita terutama dalam hal modal dan pengetahuan usaha dalam bidang budidaya nanas.

Adapun tujuandari wirausaha bertani nanas di desa Astomulyo adalah dapat meningkatkan kemandirian seseorang, dapat meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas, dapat bebas mengatur waktu dalam menjalankan usahanya, dapat menumbuh kembangkan kekreatifitasan diri.

Masyarakat desa Astomulyo lebih memilih usaha bertani nanas tersebut dikarenakan usaha ini tergolong sangat cocok dikembangkan. Lahan dan cuaca yang mendukung, dan hasil yang diperoleh juga banyak dan menjanjikan, serta dapat menghemat biaya dalam hal pergantian bibit, masyarakat dapat menggunakan 1 tanaman nanas untuk 3 kali masa panen atau 3 tahun panen. Hal ini membuat masyarakat merasa senang dalam menjalankan usaha bertani nanas.

Mengenai persaingan dalam bertani nanas yang terjadi antar petani di desa Astomulyo sangatlah minim, karena masyarakat desa saling mendukung dan membantu satu sama lain baik berupa solusi pengetahuan maupun tenaga terhadap kendala dalam perawatan penanaman nanas. Selain itu, peluang yang ada dalam usaha bertani nanas yakni dapat memanfaatkan

lahan kosong yang tidak terpakai, bertani nanas juga tergolong mudah, tanaman ini bisa hidup di lahan kering dan tandus, serta hasil yang diperoleh petani tiap tahunnya sangat melimpah dan menjanjikan. Hasil yang melimpah ini tentunya dapat menambah pendapatan masyarakat, baik digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, biaya anak sekolah, biaya tidak terduga, dan biaya lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih usaha budidaya nanas di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa dari jawaban 10 informan atau petani nanas yang diperoleh peneliti, terdapat tiga faktor minat berwirausaha masyarakat yakni faktor pribadi, faktor sosiologikal dan faktor lingkungan yang dipilih oleh 10 petani nanas tersebut. Pertama faktor pribadi, para petani memilih menanam nanas karena keinginan pribadi dengan alasan penghasilan yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan tanaman yang lainnya. Dalam penumbuhan minat usaha yang timbul dari diri seseorang bukan semata-mata timbul dari dalam diri melainkan didukung dengan adanya pengalaman yang di dapat dan pendidikan yang telah dilakukan. Rasa senang yang timbul dari dalam diri akan menimbulkan minat seseorang untuk melakukan usaha. Kedua faktor sosiologikal atau berhubungan dengan keluarga, keluarga para petani nanas sangat mendukung dalam budidaya tanaman nanas, tanpa adanya dorongan dari keluarga, budidaya tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Ketiga yakni faktor lingkungan, faktor ini adalah pendukung utama karena lingkungan merupakan tempat dijalankan usaha, sebab kondisi alam berupa lahan kosong yang luas untuk bertani nanas dianggap sangat cocok dan memadai.

Dari ketiga faktor tersebut, faktor yang paling dominan atau berperan penting dalam keberhasilan usaha budidaya nanas yaitu faktor sosiologikal (dukungan keluarga). Sebab faktor ini termasuk sumber dukungan dari segala hal yaitu dari segi motivasi, semangat, dukungan, pengetahuan, pengalaman bahkan modal usaha juga dapat berasal dari keluarga, kerabat atau teman. Hal tersebut menumbuhkan minat masyarakat untuk wirausaha bertani nanas. Selain itu, hasil yang diperoleh juga melimpah dan menjanjikan, hal ini dapat menambah pendapatan masyarakat setempat tiap tahunnya yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu dikemukakan beberapa saran untuk para petani nanas antara lain :

Bagi masyarakat Desa Astomulyo tetap mempertahankan dan meningkatkan pengembangan usaha bertani nanas dengan membuat produk olahan dari buah nanas menjadi produk oleh-oleh khas Desa Astomulyo serta lebih mempererat jalinan silaturahmi antar masyarakat.

Bagi Aparat Desa Astomulyo dapat membuat pelatihan dan sosialisasi rutin dalam pengembangan dan pemanfaatan potensi alam yang terdapat di Desa Astomulyo serta meningkatkan keamanan, memperhatikan dan melestarikan keindahan alam sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Joni. dkk, “Keragaman Morfologi Tanaman Nanas (*Ananas Comosus L. Merr*) Di Kabupaten Indragiri Hilir”, *Jurnal Agro Indragiri* 4 No. 1, (2019): 34-38
- Aurora, Ferentia. “Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Nanas Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 8, No. 1, (2020): 62-69
- Bahri, Wirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas), Maro, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 1. No. 2 (2018) : 67-87
- Bastaman, Aam. dan Riffa Juffiasari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Bagi Wanita Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia DKI Jakarta)”, *Prosiding Seminar Nasional UNS SME's Summit and Awards*, 2015.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Departemen RI, *Qur'an Tajwid*, Jakarta : Magfirah Pustaka, 2006.
- Edi Kurniawan, Bayan Desa Astomulyo, wawancara Pada Selasa, 15 Februari 2022, Pukul 09.37 WIB
- Fahmi, Irham. *Kewirausahaan Toeri, Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Farid, *Kewirausahaan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2017.
- Febriani, Reby.dkk. “Persepsi dan minat petani nanas terhadap usaha agroindustri nanas di desa kualu nanas kecamatan tambang kabupaten Kampar”.*Jurnal Departemen Agribisnis* 1, No. 2, (2014): 1-12
- Gunanto, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022
- Hadiati, Sri. dan Ni Luh Putu Indriyani, *Petunjuk Teknis Budidaya Nenas*, Sumatera Barat : Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, 2008.

- Kamaludin, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara Pada Rabu, 16 Februari 2022, Pukul 11. 19 WIB
- Kasdi, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022
- Mahanani, Sri. Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 20 Agustus 2022
- Mardalis, *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Moh.Kasiram,*Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*,Malang:UINMaliki Press,2010.
- Munawaroh, Munjiati. Hasnah Rimiati, Fajarwati, *KEWIRAUSAHAAN*, Yogyakarta : LP3M UMY, 2016.
- Nur Rachmawati, Imami. “Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara”, *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, No.1, (2007): 35-40
- Putu Pebi, Ni. Ardiyani, dan A.A.G. Agung Artha Kusuma, “Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”, *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, No. 8, (2016): 5155-5183
- Rosmiyati, Vina. “Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya)”, IAIN Purwokerto, 2019.
- Sehani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Memilih Berwirausaha (Studi Kasus Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Tampan-Pekanbaru)”, *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender* 9, No. 2, (2010): 1-15
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Suharni, Sri. Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara tanggal 21 Agustus 2022
- Sunarya, Abas. et al., *Kewirausahaan*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011.
- Suparno, Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara Pada Rabu, 16 Februari 2022, Pukul 10.40 WIB
- Suryana.*Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta : Salemba Empat, 2006.
- Suwarno, RT Desa Astomulyo, Wawancara Pada Selasa, 15 Februari 2022, Pukul 9.11 WIB

- Triono, Puji. Masyarakat Desa Astomulyo, Wawancara Pada Rabu, 16 Februari 2022, Pukul 10.50 WIB
- Valentina, Helen. “Strategi Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”. UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Website *bps.go.id* “Produk tanaman Buah-Buahan Tahun 2017-2020 Provinsi Lampung - Badan Pusat Statistik” Diakses Pada Jumat, 4 Februari 2022, Pukul 12.39 WIB
- Wibowo, Sigih. dkk, *Petunjuk Mandiri Usaha Kecil*, Jakarta: Penerbit Swadaya, 2005.
- Widayat, Sri. Kepala Desa Astomulyo, Wawancara Pada Selasa, 15 Februari 2022, Pukul 09.10 WIB
- Zulkarnain, dkk, “Efisiensi Pemasaran Nanas Dengan Berbagai Grade Nanas Di Kabupaten Lampung Tengah”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa*. 17, No. 2, (2020): 70-86
- Zulkifli dan Nur Meifiani, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau, *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 4, No. 1, (2021) : 291-303

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2370/In.28.1/J/TL.00/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Selvia Nuriasari (Pembimbing 1)  
Era Yudistira (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **REZAGITA DWIYANTI**  
NPM : 1704040154  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH USAHA BUDIDAYA NANAS (STUDY KASUS DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Juli 2022  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4531/In.28/D.1/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA DESA ASTOMULYO**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4530/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 16 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **REZAGITA DWIYANTI**  
NPM : 1704040154  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA ASTOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH USAHA BUDIDAYA NANAS (STUDY KASUS DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Desember 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4530/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

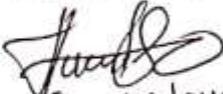
Nama : **REZAGITA DWIYANTI**  
NPM : 1704040154  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA ASTOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH USAHA BUDIDAYA NANAS (STUDY KASUS DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 16 Desember 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Sri Widayat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-658/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Reza Gita Dwiyanti  
NPM : 1704040154  
Fakultás / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1704040154

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Reza Gita Dwiyanti  
NPM : 1704040154  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Usaha Budidaya Nanas (Study Kasus Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 6%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 09 Maret 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH USAHA BUDIDAYA NANAS (Study Kasus Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)**

#### **A. Wawancara**

##### **1. Petani Nanas**

- a. Nama :
  - b. Pekerjaan :
  - c. Kepemilikan lahan : milik sendiri / sewa
  - d. Luas lahan nanas :
  - e. Pendapatan / bulan atau sebulan :
    - 1) Nanas :
    - 2) Padi :
    - 3) Lainnya :
  - f. Keluarga
    - 1) Istri/suami :
    - 2) Jumlah Anak :
    - 3) Pengeluaran/bulan :
-

**2. Wawancara kepada Kepala Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah**

- a. Bagaimana asal muasal masyarakat Desa Astomulyo berminat menjadi bertani nanas ?
- b. Mengapa masyarakat Desa Astomulyo mayoritas berminat untuk bertani nanas ?

**3. Wawancara kepada petani nanas Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah**

- a. Bagaimana proses terbentuknya minat berwirausaha dalam bertani nanas ?
- b. Apa tujuan anda wirausaha bertani nanas ?
- c. Apakah anda memiliki cukup pengetahuan mengenai wirausaha bertani nanas ?
- d. Apa alasan anda berminat untuk bertani nanas ?
- e. Bagaimana persaingan wirausaha yang antar petani nanas ?
- f. Bagaimana peluang yang diperoleh dari wirausaha bertani nanas ?
- g. Apakah pendapatan anda bertambah setelah melakukan budidaya tanaman nanas ?

**B. Dokumentasi**

1. Profil, visi dan misi, serta struktur organisasi Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
2. Data jumlah masyarakat pembudidaya nanas di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
3. Data pendapatan masyarakat pembudidaya nanas di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

4. Data luas lahan budidaya nanas Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
5. Foto kegiatan budidaya nanas desa Astomulyo.

Metro, 16 Agustus 2022  
Peneliti,



**Reza Gita Dwiyantri**  
NPM. 1704040154

Dosen Pembimbing II



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP.199010032015032010

Dosen Pembimbing I



**Selvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP. 198108282009122003

## **OUTLINE**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH USAHA BUDIDAYA NANAS (Study Kasus Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Usaha Budidaya Nanas
  - 1. Usaha
  - 2. Budidaya Nanas

## B. Minat Berwirausaha

1. Definisi Minat Berwirausaha
2. Tujuan Berwirausaha
3. Motif-Motif Berwirausaha
4. Prinsip Berwirausaha dalam Islam
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Profil Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dan Potensi Desa dalam Membudidayakan Nanas
- B. Profil Petani Budidaya Nanas Desa Astomulyo
- C. Hasil Penelitian
- D. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

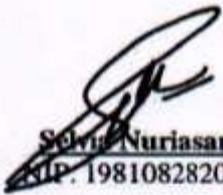
## **RIWAYAT HIDUP**

Metro, 1 Agustus 2022  
Peneliti,



**Reza Gita Dwiyantri**  
NPM. 1704040154

Dosen Pembimbing I



**Solvia Nuriasari, M.E.I**  
NIP. 198108282009122003

Dosen Pembimbing II



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 199010032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Reza Gita Dwiyanti                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1704040154                              Semester / T A                      : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 24-09-2022	<p style="text-align: center;">BAB I</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Yang sifatnya umum dikurangi di Latar belakang</li><li>- Berwirausaha? Pentingnya jika dibandingkan dengan yang lain</li><li>- Masyarakat dengan mata pencaharian utamanya sebagai petani nanar.</li><li>- Sebagai sampingan</li><li>- Wirausaha yang lain</li></ul> <p>Ditanya simpulkan sehingga bisa dijadikan LBM + analisis peneliti</p> <p style="text-align: center;">BAB II</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sektor pertanian dihapus.</li></ul>	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Pembimbing II

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Reza Gita Dwiyanti**  
NPM. 1704040154



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Reza Gita Dwiyantri      Jurusan/Fakultas      : ESy / FEBI  
NPM : 1704040154      Semester / T A      : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 02-2-2022	BAB I Perbaiki sesuaikan penggunaan b. Indo yang baik dan benar.	ef
		BAB III - Perbaiki kriteria pekerjaan warga Astomulyo Kecamatan Punggur - Sumber data Sekunder di kasih Footnote.	ef
		- Wawancara (sebutkan nama informan yang menjadi sumber data).	ef

Pembimbing II

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Reza Gita Dwiyantri**  
NPM. 1704040154



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Reza Gita Dwiyanti                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1704040154                                Semester / T A                        : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 15/ 2022 2	<ul style="list-style-type: none"><li>- peneliti harus bisa memahami kondisi di lapangan yg bisa dijadikan sbg alasan utama penelitian terutama pd LBM.</li><li>- pastikan kembali pendekatan yg akan digunakan dlm penelitian (kuantitatif/kualitatif)</li><li>- pastikan setiap kutipan, baik teori maupun hasil wawancara diberikan footnotenya.</li></ul>	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Pembimbing II

**Era Yudistifa, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Reza Gita Dwiyanti**  
NPM. 1704040154



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Reza Gita Dwiyantri                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1704040154                                      Semester / T A                      : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 18/ 2 - 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbanyak teori utamanya sbg dasar analisis pd pembahasan nanti.</li><li>- kurangi teori<sup>rr</sup> yg bersifat umum. Ambil saja yg urgensya.</li><li>- perbaiki sistematika pd landasan teori.</li></ul>	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Pembimbing II

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Reza Gita Dwiyantri**  
NPM. 1704040154



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Reza Gita Dwiyanti                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1704040154                                      Semester / T A                                      : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 22/12/2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- tambahkan implementasi pd bab 3, jangan hanya teorinya saja.</li><li>- pastikan utk tehnik pengambilan sampling yg digunakan. Purposive harus menentukan kriteria dan pengambilan sampling.</li><li>- tambahkan daftar pustaka dan <del>setoran</del> sesuaikan formatnya dg pedoman yg ada</li></ul>	ef  ef  ef

Pembimbing II

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Reza Gita Dwiyanti**  
NPM. 1704040154



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id). website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Reza Gita Dwiyanti      Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
NPM : 1704040154      Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 27/12/2022	Acc bab 1, 2, 3 lanjutkan bimbingan ke PB 1 utk dpt diseminarkan.	ef

Pembimbing II

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Reza Gita Dwiyanti**  
NPM. 1704040154



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

---

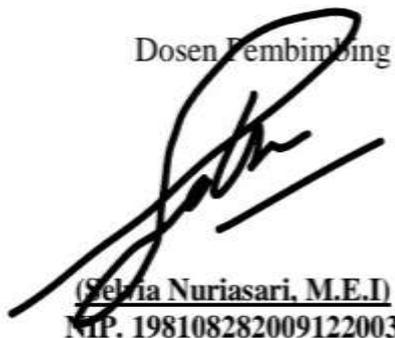
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : REZA GITA DWIYANTI Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI

NPM : 1704040154 Semester/ TA : X / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu. 6 April 2022		<ul style="list-style-type: none"><li>- Satukan file-file tersebut</li><li>- Surat pra survey dicantumkan</li><li>- Form bimbingan dicantumkan</li><li>- Tulis tanggal pada surat-surat pengajuan semprop</li><li>- Tulis tanggal dan bulan serta ttd anda pada kata pengantar</li><li>- Permasalahan di lapangan belum terlihat secara tegas. Permasalahan tersebut adalah GAP antara teori dengan lapangan/adanya ketidaksesuaian anatara teori dengan lapangan.</li></ul>	

Dosen Pembimbing I



**(Selvia Nuriasari, M.E.I)**  
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,



**(Reza Gita Dwiyantri)**  
NPM.1704040154



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

---

---

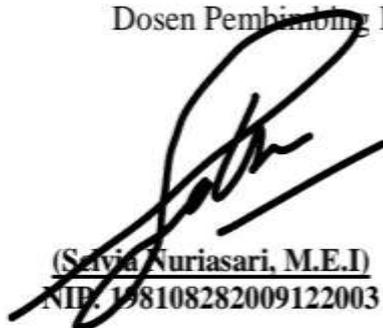
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : REZA GITA DWIYANTI Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI

NPM : 1704040154 Semester/ TA : X / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 19 April 2022	Acc proposal		

Dosen Pembimbing I



(Servia Nuriasari, M.E.I)  
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,



(Reza Gita Dwiyanti)  
NPM.1704040154



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : REZA GITA DWIYANTI Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1704040154 Semester/ TA : X / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 11 Juli 2022		Total sumber data primer brp? Buat outline dan apd	

Dosen Pembimbing I

  
(Selvia Nuriasari, M.E.I)  
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

  
(Reza Gita Dwiyaniti)  
NPM.1704040154



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, email iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reza Gita Dwiyantri      Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
NPM : 1704040154      Semester / TA : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/2022 /12 Senin	<ul style="list-style-type: none"><li>- pastikan semua hasil wewasan cara sudah tersaji pd bab 4.</li><li>- perbaiki tabel sesuai dg arahan, baik dari isi maupun penyajiannya.</li><li>- tambahkan penjelasan setelah penyajian tabel.</li><li>- penyajian data ttg Informan kurang tepat, perbaiki sesuai arahan.</li></ul>	ef ef ef ef

Dosen Pembimbing II

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Reza Gita Dwiyantri**  
NPM. 1704040154



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroiainv.ac.id, email: iainmetro@metroiainv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Reza Gita Dwiyanti      Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
NPM : 1704040154      Semester / TA : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 16/2022 12	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaiki penyajian hasil wawancara sesuai arahan. (perlu ada tambahan deskripsi).</li><li>- sesuaikan pembahasan dg menggunakan indikator yg tersaji di bab 2.</li><li>- <del>temp</del> penyajian deskripsi ttg petani nanas disesuaikan. (kondisi budidaya petani nanas di desa astomulyo.</li></ul>	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Dosen Pembimbing II

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901603 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Reza Gita Dwiyanti**  
NPM. 1704040154



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, email iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Reza Gita Dwiyanti      Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
NPM : 1704040154      Semester / TA : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 9/2023 01	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaiki pembahasan sesuai arahan, masih perlu dikembangkan lg utk analisa faktor<sup>nya</sup>.</li><li>- tambahkan ttg faktor yg paling dominan sesuai dg hasil lapangan.</li><li>- perbaiki uih penyajian saran sesuai arahan.</li></ul>	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Dosen Pembimbing II

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Reza Gita Dwiyanti**  
NPM. 1704040154





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [ainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ainmetro@metrouniv.ac.id)

---

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : REZA GITA DWIYANTI

Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI

NPM : 1704040154

Semester/ TA : XI / 2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 2 Februari 2023			

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

(Selvia Nuriasari, M.E.I)  
NIP. 198108282009122003

  
(Reza Gita Dwiyanti)  
NPM.1704040154



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [ainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : REZA GITA DWIYANTI

Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI

NPM : 1704040154

Semester/ TA : XI / 2023

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 2 Februari 2023			

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

(Selvia Nuriasari, M.E.I)  
NIP. 198108282009122003

  
(Reza Gita Dwiyanti)  
NPM.1704040154

## FOTO-FOTO PENELITIAN

**Gambar 1 wawancara kepada Bapak Suparno selaku petani nanas**



**Gambar 2 wawancara kepada ibu Tri Suharni selaku petani nanas.**



**Gambar 3 wawancara kepada bapak Suwartoyo selaku petani nanas.**



**Gambar 4 wawancara kepada bapak Kasdi selaku petani nanas.**



**Gambar 5 wawancara kepada bapak Gunanto selaku petani nanas dan keadaan kebun nanas nya.**



**Gambar 6 wawancara kepada ibu Sri Mahanani selaku petani nanas.**



**Gambar 7 pengecekan lahan tananan nanas.**



**Gambar 8 proses pemetikkan buah nanas bersama petani**





**Gambar 9** hasil dari pemetikkan buah nanas.



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Reza Gita Dwiyantri lahir di Astomulyo, 10 Desember 1999, Anak Kedua dari Dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Susanto dan Ibu Suwanti. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 03 Astomulyo selesai pada tahun ajaran 2011/2012, selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Punggur selesai pada tahun ajaran 2014/2015.

Kemudian dilanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMK IB Khalifah Bangsa Metro selesai pada tahun ajaran 2017/2018. Setelah lulus SMK penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Syari'ah.